

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP RENDAHNYA
PENERAPAN KODE ETIK PROFESI INSINYUR PADA PEMBANGUNAN RUANG
POLIKLINIK RSUD dr. SOEROTO KABUPATEN NGAWI**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Teknik Sipil
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Teknik Sipil
(Manajemen Infrastruktur)



Oleh :

AGUS HARIYANTO
NIM : S 100090002

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

TESIS BERJUDUL
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP
RENDAHNYA PENERAPAN KODE ETIK PROFESI INSINYUR PADA
PEMBANGUNAN RUANG POLIKLINIK RSUD dr. SOEROTO
KABUPATEN NGAWI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

AGUS HARIYANTO

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

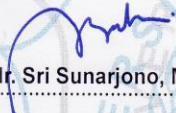
pada tanggal 23 Mei 2012

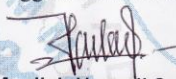
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI


Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


.....
Dr. Ir. Sri Sunarjono, M.T.


.....
Dr. Muslich Hartadi Sutanto, S.T., M.T.

Pembimbing Pendamping I



.....
Ir. Sri Widodo, M.T.

Pembimbing Pendamping II

.....

Surakarta, 16 Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,


.....
Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

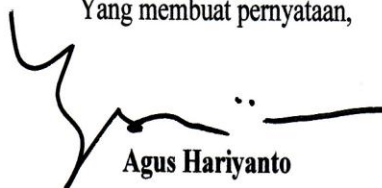
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agus Hariyanto
NIM : S 100090002
Program Studi : Magister Teknik Sipil
Konsentrasi : Manajemen Infrastruktur
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH
TERHADAP RENDAHNYA PENERAPAN KODE ETIK
PROFESI INSINYUR PADA PEMBANGUNAN RUANG
POLIKLINIK RSUD dr. SOEROTO KABUPATEN
NGAWI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 11 Mei 2012
Yang membuat pernyataan,



Agus Hariyanto

MOTTO

*Impian akan menjadi kenyataan
apabila kita mau kerja keras dan berdoa,
dan biasanya, kendala terberat yang dapat
menggagalkan impian adalah
orang-orang terdekat yang kita cintai.*

PERSEMBAHAN

Mahakarya ini ku persembahkan untuk

anakku

Nadinda Azkadhiya Syafarani Hariyanto,

Nandha Chinintya Lukiswara Hariyanto

dan istriku

Ary Pangesti Yudhianti, SH

yang selalu setia di setiap langkahku,

kalian adalah Motivator dalam hidup,

tanpa kalian,

semua ini tidak akan ada artinya apa-apa.

Semoga kalian juga tahu

bahwa hidup ini

hanya untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH TERHADAP RENDAHNYA PENERAPAN KODE ETIK PROFESI INSINYUR PADA PEMBANGUNAN RUANG POLIKLINIK RSUD dr. SOEROTO KABUPATEN NGAWI”** yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister pada Program Pascasarjana Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Prof. Dr. H. Kudzaifah Dimiyati, M. Hum, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Dr. Ir. H. Sri Sunarjono, M.T., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil dan Pembimbing I
4. Ir. H. Sri Widodo, M.T., selaku Pembimbing II
5. Dr. H. Muslich Hartadi Sutanto, S.T., M.T., selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan demi sempurnanya tesis ini
6. Ir. H. Budi Sulistyono, selaku Bupati Ngawi
7. Drs. Soeradji, MM., selaku Inspektur Kabupaten Ngawi
8. Direktur RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi beserta jajarannya
9. Kepala Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten Ngawi beserta jajarannya
10. Denny Vitasari, S.T., M.Eng.Sc., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
11. Segenap Civitas Akademika Magister Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta.
12. Teman-teman angkatan 2010 Program Pascasarjana Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta
13. Teman-teman Inspektur Pembantu Wilayah I dan para Auditor Inspektorat Kabupaten Ngawi
14. Berbagai pihak yang telah membantu tersusunnya Tesis ini.

Walaupun penulis telah berusaha untuk mencurahkan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik konstruktif dari para pembaca sangatlah penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Juli 2012

Penulis

Agus Hariyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PESEMBAHAN	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
KATA PENGANTAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat penelitian	5
D. Kerangka Teoritik.....	6
1. Konsep kode etik profesi insinyur	6
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penerapan etika profesi	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis pemelitan	9
2. Lokasi penelitian	10
3. Jenis data dan sumber data	10
3.1. Jenis data	10
3.2. Penentuan informan	11
3.3. Sumber data	12
4. Teknik pengumpulan data	13
1) Wawancara (interview)	13

	2) Observasi	13
	3) Dokumentasi	14
	5. Teknik analisa data	14
	1) Data Reduction (Reduksi data)	14
	2) Data Display (Penyajian data)	15
	3) Conclusion Drawing/Verification	15
	F. Alur Penelitian	16
	G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	19
	A. Konsep Etika	19
	B. Konsep Profesi	20
	C. Konsep Kode Etik Profesi	21
	D. Konsep Insinyur	24
	E. Konsep Kode Etik Profesi Insinyur	26
	F. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penerapan Etika Profesi	28
	1. Komitmen pelaksana	28
	2. Sumber daya manusia (SDM)	32
	3. Kebijakan pemerintah	34
	4. Konflik kepentingan	35
	G. Kerangka Pikir Penelitian	37
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
	A. Profil Kabupaten Ngawi dan Profil RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	41
	1. Profil Kabupaten Ngawi	41
	2. Profil RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	42
	B. Deskripsi Pembangunan Ruang Poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	46
	1. Gambaran Umum	46
	2. Dokumen Kontrak Kerja yang terkait dengan data	46
	2.1. Rencana anggaran biaya	47

	2.2. Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)	48
	2.2.1. Direksi kit	48
	2.2.2. Pekerjaan tanah	49
	2.2.3. Pemadatan beton pada lokasi yang sulit	49
	2.2.4. Pekerjaan plafon	49
BAB IV	DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN.....	50
	A. Penerapan Kode Etik Profesi Insinyur dalam Pembangunan Ruang Poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	50
	1. Kode etik Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	50
	2. Jenis penyimpangan kode etik pada pembangunan ruang poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	51
	3. Analisis penyimpangan pekerja pembangunan Ruang poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi berdasarkan kode etik Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	57
	B. Pembahasan	59
	1. Komitmen pelaksana	59
	2. Sumber daya manusia (SDM)	62
	3. Kebijakan	73
	4. Konflik kepentingan	77
	4.1. Munculnya konflik kepentingan	77
	4.2. Konflik kepentingan sebagai faktor pengaruh	78
BAB V	PENUTUP.....	85
	A. Simpulan.....	85
	B. Saran.....	86
	C. Rekomendasi.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jenis pelayanan medis spesialis	44
Tabel 3.2. Indikator pelayanan RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi Tahun 2004 – 2010	45
Tabel 3.3. Rekapitulasi rencana anggaran biaya RSUD Dr. Soeroto Kabupaten Ngawi APBD 2009	48
Tabel 4.1. Uraian data RAB terkait penyimpangan proyek	56
Tabel 4.2. Uraian selisih volume antara RAB dan Pelaksanaan menurut BPK-RI Jawa Timur	56
Tabel 4.3. Jumlah Pegawai RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi berdasarkan latar belakang pendidikan	64
Tabel 4.4. Latar belakang pendidikan personalia konsultan pengawas	69
Tabel 4.5. Latar belakang pendidikan personalia pelaksana	70
Tabel 4.6. Struktur organisasi pelaksana sesuai dokumen kontrak ...	71
Tabel 4.7. Struktur organisasi konsultan pengawas dilapangan	82
Tabel 4.8. Deskripsi faktor-faktor berpengaruh terhadap rendahnya penerapan kode etik profesi insinyur pada pembangunan ruang poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Alur penelitian	16
Gambar 2.1. Kerangka pikir penelitian	39
Gambar 3.1. Peta wilayah Kabupaten Ngawi	42
Gambar 3.2. Poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	43
Gambar 4.1. Material bekas bongkaran yang tidak dibersihkan	52
Gambar 4.2. Pengecoran yang tidak merata/keropos	53
Gambar 4.3. Bekas genangan air pada plafon bangunan	54
Gambar 4.4. Struktur organisasi RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi ..	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Permohonan Data dari Inspektorat Kabupaten Ngawi
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Permohonan Data dari RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi
- Lampiran 3 Data Dokumen Kontrak Kerja Konstruksi
- Lampiran 4 Data Dokumen Addendum Kontrak Kerja Konstruksi 1
- Lampiran 5 Data Dokumen Addendum Kontrak Kerja Konstruksi 2
- Lampiran 6 Data LHP Inspektorat Kabupaten Ngawi 1
- Lampiran 7 Data LHP Inspektorat Kabupaten Ngawi 2
- Lampiran 8 Data LHP BPK-RI Jawa Timur
- Lampiran 9 Data Rekam Jejak Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Ruang Poliklinik RSUD dr. Soeroto Kabupaten Ngawi
- Lampiran 10 Pedoman Wawancara

ABSTRACT

The research aim is to analyze the factors that affect the poor implementation of the code of engineer's ethics at Polyclinic Construction dr. Soeroto Hospital of Kabupaten Ngawi. The reason of this research is due to the deviation of the higher trend in the construction field. This trend is a reflection of the increasing violation to the code of engineer's ethics.

The research is a descriptive one with qualitative method in order to describe systematically, factually, and accurately relationship among studied phenomena. Location of the research is selected purposively by considering that the project was one with highest value at that time and many digressions in its construction had been found and became popular in the Kabupaten Ngawi so that the digression case was proposed to Corruption Crime Court. Data is collected by using interview, observation, and documentation. Interview is performed with informants from the hospital, executive contractor, supervision consultant, and other tender participants. Observation is conducted in passive-participative manner. Documentation is performed by collecting data from report of examination results of Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) of East Java Province, report of examination results of Inspektorat of Kabupaten Ngawi about construction of polyclinics room of dr. Soeroto General Hospital of Kabupaten Ngawi.

Based on the results of this research, the analysis of four factors of the low implementation of the code of engineer's ethics at polyclinic Construction et dr. Soeroto hospital of Kabupaten Ngawi are : commitment among key persons, human resources, public policy and the conflict interest among actors. Low commitment factor was seen in the executive contractor who handed over the work to other party without any clear documents. Problem of human resource factor was found in the project owner in which low quantity and inappropriate of technical employees were found. Problem of policy factor emerged because there was no clear rule regulating about ethical code of engineer profession in Kabupaten Ngawi so that there was no protection for project owner and no sanction threat against executive contractor who violates ethical code of engineer profession in Kabupaten Ngawi. Furthermore, conflict of interest emerged between project owner and supervision consultant. There was power backing the executive contractor so that the project owner was less resolutely supervising works of the executive contractor because the project owner was subordinate of the power, whereas the supervision consultant tended to allow the executive contractor with reason of his company existence. Based on analysis performed in the research, the four factors affecting low implementation of ethical code of engineer profession in construction of polyclinic room of dr. Soeroto General Hospital of Kabupaten Ngawi were proved, namely: commitment factor, human resource factor, policy factor and conflict of interest. Whereas, recommendation for local government of Kabupaten Ngawi in attempts of reinforcing ethical code of engineer profession is law enforcement against any digression in commitment between actors or in policy that is taken. The technical professionalism of human resources skills should improve. This improvement can be done through the process of auction. It should be implemented from the performance to maintenance of the work. Commitment strengthening of every actor such as: signing of integrity pact by engineers. Finally, implementation of ethical code of engineer profession is expected to protect the service user, especially local government of Kabupaten Ngawi.

Key words : ethic's code of engineer, commitment, human resources, public policy, interest conflict